

PERANCANGAN SISTEM INFOMASI PENYIMPANA DATA PEGAWAI DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI JAMBI

Hery Afriadi¹, Fajar Firmansyah², Alfi Zikri³, Irvan Candra Muda⁴, Muhammad
Ikhsan⁵, Muhammad Fiqry⁶

hery.afriyadi@uinjambi.ac.id¹, ffajarrfirmansyah24@gmail.com²
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi merupakan salah satu instansi pemerintah yang ada di kota Jambi, dalam mengelola dan media menyimpan informasi yang berhubungan dengan data, profil dan kegiatan pegawai masih dilakukan secara manual. Pendataan secara manual dianggap tidak efektif serta membutuhkan waktu, di saat melakukan pengecekan dan pencarian data-data pegawai tersebut harus membuka satu persatu Arsip Pegawai. Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi, Sistem yang dirancang berbasis Web sebagai media untuk informasi kepada masyarakat, Bahasa Pemrograman yang digunakan adalah HTML, PHP, CSS dan MySql sebagai database, diharapkan mempermudah Admin dalam mengelola data pegawai secara efisien dan media informasi kepada masyarakat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Data Pegawai, Web.

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan adalah penerapan mahasiswa pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan kurikulum pendidikan. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi selaku universitas negeri yang terakreditasi menuntut mahasiswanya agar memiliki kemampuan untuk menghadapi dunia kerja nyata agar kelak ketika lulus nanti mahasiswa dapat bersaing dalam mencari pekerjaan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama Empat Bulan atau sejak tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan 20 Juni 2025. Jam kerja dimulai pukul 07.15 WIB sampai dengan 16.00 wib. Mahasiswa juga dituntut selain bisa memahami materi-materi perkuliahan tetapi juga harus bisa mengamalkan dan menerapkan teori-teori yang didapatnya itu ke dunia kerja yang nyata. Langkah awal penerapan teori-teori yang didapat mahasiswa adalah dengan cara mengenal dunia kerja yang nyata lewat program PKL atau praktik kerja lapangan.

Mengingat sulitnya untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas maka banyak perguruan tinggi berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikan dan menyediakan sarana-sarana pendukung agar dihasilkan lulusan yang baik dan handal. Maka dari itu Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi mengadakan program untuk mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang disesuaikan dengan kebutuhan program studi masing-masing.

Program studi Sistem Informasi sangat dibutuhkan dalam dunia pekerjaan, apalagi dengan perkembangan teknologi yang pesat membuat pekerjaan manusia dapat diselesaikan

dengan fleksibel dan efisien. Teknologi digunakan untuk memudahkan pekerjaan, seperti pengelolaan data yang cepat dan akurat. Pada PT Angkasa Pura II tepatnya digudang administrasi pengecekan barang masih menggunakan sistem manual (kertas kuning) dan juga kurang teliti. Sehingga terjadi kesalahan pencatatan, yang membuat data yang diberikan rawan hilang dan rusak. Pengeluaran barang tidak melalui sistem, membingungkan pencatatan stok barang di gudang.

Jadi dengan adanya program PKL ini mahasiswa dapat lebih belajar, mengetahui, mengenal, dan berlatih menganalisis kondisi dan situasi di lingkungan kerja secara nyata sebagai upaya untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja serta mengimplementasikan teori yang telah di dapatkan di kampus untuk dikembangkan di perusahaan dengan bantuan dosen pembimbing magang dan pembimbing perusahaan.

LANDASAN TEORI

Profil Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sejarah Singkat

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah Provinsi Jambi melaksanakan urusan-urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya di bidang pembinaan kompetensi aparatur dengan tugas pokok melaksanakan pengembangan sumber daya manusia aparatur di bidang penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah provinsi. Dengan demikian, maka Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi memiliki keleluasaan dalam pengambilan keputusan yang terbaik dalam batas batas kewenangan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya aparatur di lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

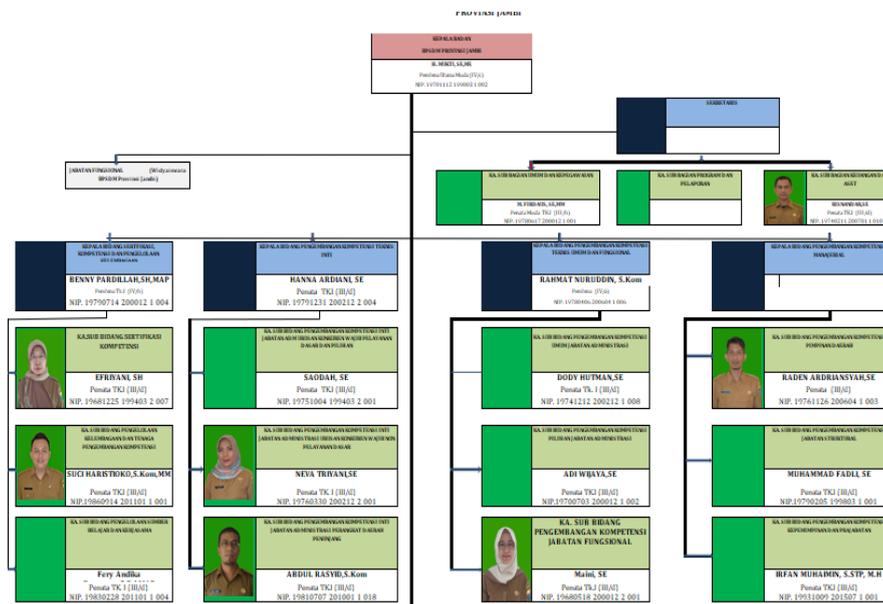
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Perangkat Daerah (PD) menyusun Rencana Kerja (Renja) yang mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) PD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Renja PD membuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Dokumen Rancangan Rencana Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia tahun 2020 diupayakan terintegrasi dengan prioritas dan fokus pembangunan daerah tahun 2020, bersinergi dengan prioritas pembangunan nasional dan Provinsi Jambi. serta harus menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program yang dilaksanakan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi, berupaya melakukan evaluasi dan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil yang lebih baik.

Rancangan Rencana Kerja ini merupakan serangkaian rencana program dan kegiatan yang dibuat untuk diimplementasikan oleh seluruh sub unit kerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi dalam rangka mencapai tujuan yang di tetapkan.

Rancangan Rencana Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi tahun 2020 dibuat oleh Tim Penyusun pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan perencanaan tindakan dan kegiatan mendasar untuk diimplementasikan dan mengikat seluruh komponen/jajaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi untuk dijadikan rujukan dan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pembinaan kompetensi aparatur.

Stuktur Organisasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia



Tabel 1 Struktur Organisasi BPSDM

Perancangan

Perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai, memperbaiki dan menyusun suatu sistem. Baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan informasi yang ada. Perancangan merupakan suatu kreasi untuk mendapatkan suatu hasil akhir dengan mengambil suatu tindakan yang jelas, atau suatu kreasi atas sesuatu yang mempunyai kenyataan fisik. Perancangan dapat merancang atau mendesain suatu system yang baik yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan proses prosedur-prosedur untuk mendukung operasi sistem. Tujuan dari perancangan itu sendiri ialah untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem serta memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer dan ahli-ahli yang terlibat didalamnya.

Menurut Berto Nadeak (2016 : 54) menyatakan bahwa “perancangan adalah langkah pertama dalam fase pembangunan rekayasa produk atau sistem, perancangan itu adalah

proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik”

Perancangan adalah proses menentukan proyek dengan berbagai metode dan detail. bagian dan juga kendala yang akan dihadapi selama proses pengerjaannya, dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu sebelum memulai suatu tugas atau sistem untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.

SISTEM

Sistem adalah sekumpulan elemen-elemen atau subsistem yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan yang sistematis dan terstruktur yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem adalah serangkaian komponen yang saling berinteraksi dan bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu (Hendrik Sitorus & Sakban, 2021)

INFORMASI

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang. Informasi merupakan suatu data, baik data numerik maupun verbal yang telah diolah sedemikian rupa sehingga mempunyai arti. Informasi dapat berisi data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan sebagainya. (Masri, 2020)

PENYIMPANAN

Penyimpanan ialah media untuk menyimpan dan mengakses informasi: Basis data (database) sebagai salah satu bentuk penyimpanan data, didefinisikan sebagai media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. (Rosa dan Salahuddin, 2013:43)

WEBSITE

Website sendiri adalah “website adalah kumpulan laman yang saling terhubung di internet. Web memungkinkan pemberian highlight (penyorotan atau penggaris bawahan) pada kata-kata atau gambar dalam sebuah dokumen untuk menghubungkan atau menunjuk ke media lain seperti dokumen, frase, movie clip, atau file suara (Sanjaya & Meisak, 2022)

XAMPP

XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstall XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual. XAMPP akan menginstalasi dan mengkonfigurasikannya secara otomatis untuk anda atau auto konfigurasi. (Dikelurahan et al., 2020)

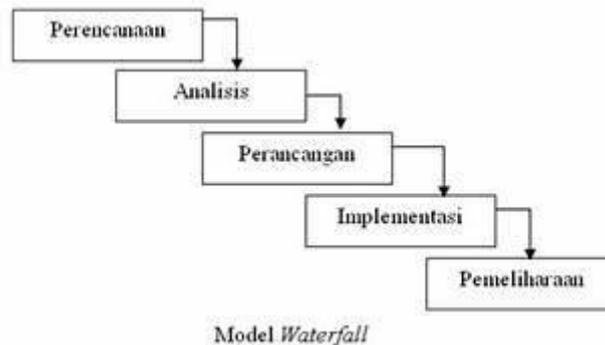
PHP

PHP adalah bahasa pelengkap HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi dinamis yang memungkinkan adanya pengolahan data dan pemrosesan data. Semua syntax yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja. Kemudian merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya akan dikirimkan ke client, tempat pemakai menggunakan browser. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting, yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya Active Server Pages (ASP) atau Java Server Pages (JSP). PHP merupakan sebuah software Open Source. (Reza Hermiati, 2021)

METODE

Kerangka Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengembangan dan perancangan sistem ini adalah metode waterfall dengan pendekatan deskripsif. Alasan menggunakan metode ini adalah karena metode waterfall melakukan perancangan secara sistematis dan berurutan dalam membangun suatu sistem. Proses metode waterfall yaitu pada pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan. Sistem yang dihasilkan akan berkualitas baik, dikarenakan pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu. Tahapan dari metode waterfall adalah :



Gambar 1 Metode waterfall Perancangan Sistem Informasi Penyimpanan data pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Website.

Tahap-tahap dalam metode waterfall Model adalah sebagai berikut :

- (1) Tahap Requirements; Analisa kebutuhan sistem yang akan dibuat dan harus dapat dimengerti oleh pengguna dan pembuat sistem. Pada tahap ini pengguna harus dapat menjelaskan dan mendefinisikan tujuan dari sistem yang ingin dibangun. Sebagai pembuat sistem harus dapat memahami maksud pengguna mengenai sistem yang akan di bangun dan juga memberikan saran dan mungkin juga kendala terhadap sistem yang akan dibangun tersebut.
- (2) Tahap Design; Pada tahap ini pembuat sistem merancang suatu arsitektur sistem berdasarkan hasil dari tahap sebelumnya yaitu tahap Requirements.
- (3) Tahap Implementation; Dimana keseluruhan desain sistem yang telah disusun sebelumnya akan diubah menjadi kode-kode program sedemikian rupa yang nantinya akan digabungkan menjadi sebuah sistem yang lengkap.
- (4) Tahap Verification; Pada tahap ini sistem yang sudah dibuat akan diintegrasikan dan dilakukan pengujian apakah sistem tersebut telah berfungsi dengan baik dan berjalan sesuai dengan tujuan pembuatan sistem informasi.
- (5) Tahap Maintenance; Pemeliharaan yang termasuk diantaranya instalasi dan proses perbaikan sistem apabila ditemukan adanya kesalahan/bug yang tidak ditemukan pada tahap selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

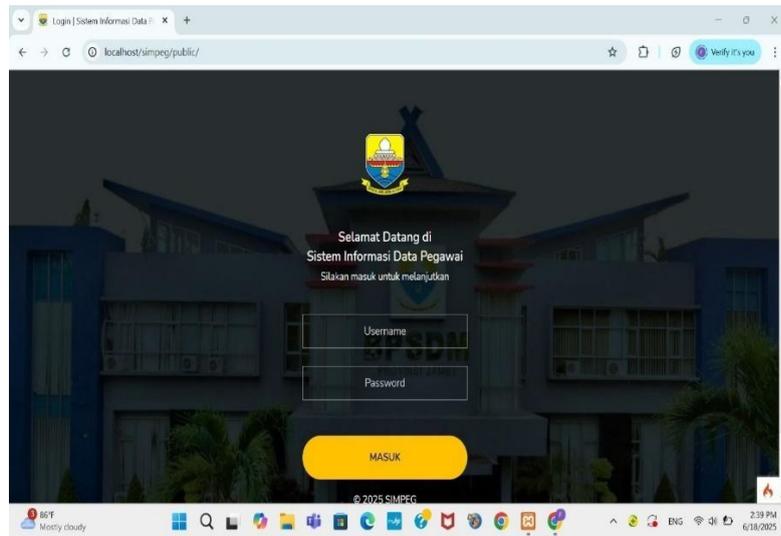
Implementasi

1. Implementasi Program

Pada tahap ini penulisan mengimplementasikan hasil dari rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Implementasi yang dimaksud adalah proses menerjemahkan rancangan menjadi sebuah program sistem informasi website. Adapun hasil implementasi

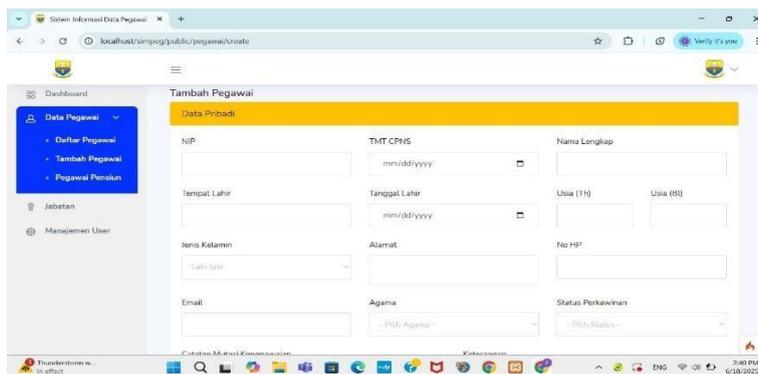
dari rancangan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

- Tampilan yang ada di bawah ini merupakan tampilan login untuk admin dan pegawai.



Gambar 1 Halaman Login

- Tampilan di bawah ini merupakan tampilan admin menambah data pegawai.



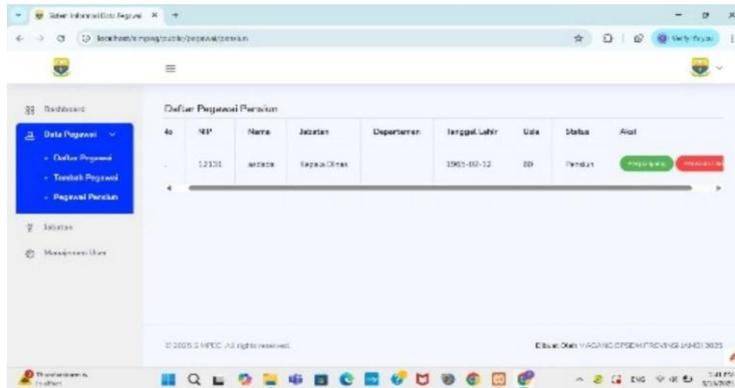
Gambar 2 Halaman Untuk Menambah Data Pegawai

- Tampilan di bawah ini merupakan tampilan untuk admin pada menu data pegawai dengan fitur tambah barang, ubah, hapus dan mengekspor data.



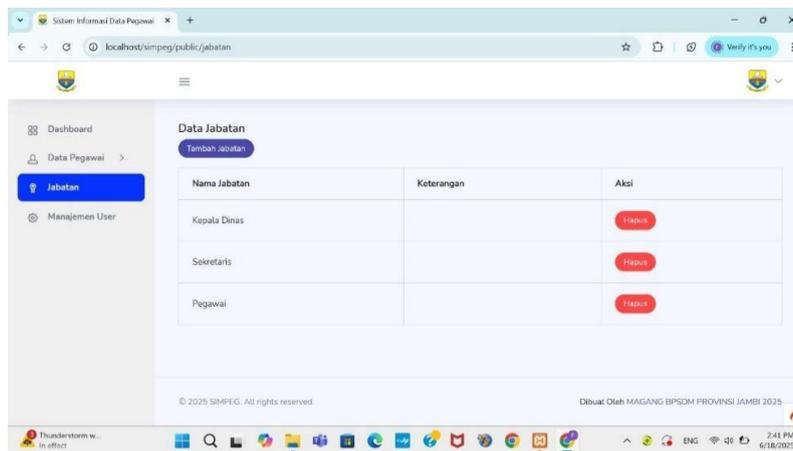
Gambar 3 Halaman data pegawai

- Tampilan di bawah ini merupakan tampilan di layar admin untuk daftar pegawai pension.



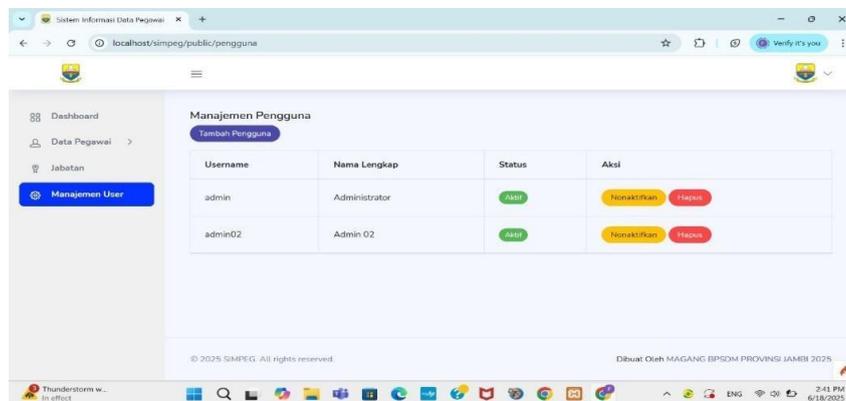
Gambar 4 Halaman daftar pegawai pensiun.

- Tampilan di bawah ini merupakan tampilan untuk admin mengubah data atau melihat data jabatan pegawai.



Gambar 5 Halaman ubah data pegawai

- Tampilan di bawah ini merupakan tampilan di admin untuk melihat status pegawai.



Gambar 6 Halaman status pegawai

KESIMPULAN

Hasil Perancangan Sistem Informasi data Pegawai pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi ini dirancang untuk mempermudah membantu kinerja pegawai pada bagian kepegawaian dalam menyimpan dan mengelola data pegawai secara efisien serta sebagai media informasi kepada semua pegawai yang bekerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi.

1. Aplikasi perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis web ini dapat membantu dan mempermudah Karyawan untuk melakukan proses keluar masuk barang sehingga secara terkomputerisasi.
2. Mengubah sistem ketersediaan stok barang yang semula menggunakan sistem kertas menjadi website
3. Pengguna dapat melihat stok barang sebelum reservasi apakah barang yang dibutuhkan masih tersedia atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hofifah, B., & Dalafranka, M. L. (2023, April). Perancangan Sistem Informasi Data Pegawai pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kota Palembang. In MDP Student Conference (Vol. 2, No. 1, pp. 436-443).
- Wattimena, J. N., & Ginuny, N. (2021). SISTEM INFORMASI DATA PEGAWAI PADA PUSKESMAS REMU KOTA SORONG BERBASIS WEB. *Electro Luceat*, 7(2), 168-178.